

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil.

Setelah dilaksanakan perkuliahan dinamika kimia tahun ajaran 1999/2000 terhadap semua kegiatan yang direncanakan dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar tersebut. Hasil akhir berdasarkan pengelompokan nilai menurut sistem huruf dalam prosentasi dan indeks prestasi rerata untuk nilai semester sebelumnya yaitu semester pendek 1998/1999 dan, semester reguler 1998/1999 serta 1997/1998 disajikan pada daftar 5 dibawah ini.

Daftar 5 adalah hasil prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dinamika Kimia

Tahun Ajaran	Jlh Mhs	Nilai										I.P
		A		B		C		D		E		
		Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	
1997/1998	40	5	12,5	20	50	12	30	2	5	1	2,5	2,65
1998/1999	58	2	3,45	7	12,06	31	54,45	10	17,24	8	12,80	1,74
Smt pendek 1998/1999	26	16	61,70	2	7,61	3	11,54	2	7,61	E	11,54	3
1999/2000	14	3	21,43	3	21,43	1	7,14	6	42,86	1	7,14	2,07

2. Pembahasan

Dari hasil indeks prestasi rerata kelas tiap tahun ajaran terlihat bahwa pada waktu perlakuan diberikan yaitu tahun ajaran 1999/2000 terjadi kenaikan IP yang cukup berarti dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya 1998/1999. Jadi kelihatannya perlakuan dengan peningkatan metoda dan fasilitas pengajaran dapat meningkatkan indeks prestasi rerata (hasil belajar) dari mahasiswa. Akan tetapi kalau dibandingkan dengan tahun ajaran 1997/1998, apabila semester pendek 1998/1999 ternyata hasil belajar dengan perlakuan program ini jauh lebih rendah. Jadi perlakuan seolah-olah tidak bermanfaat terhadap perbaikan mutu pengajaran, bahkan terjadi sebaliknya. Kenyataan diatas adalah suatu gambaran fakta yang jujur (objektif) dari hasil belajar mata kuliah Dinamika Kimia di jurusan kimia FMIPA UNRI selama beberapa tahun, semenjak mata kuliah ini di sajikan.

Untuk membahasnya lebih rinci, dapat dibuat beberapa argumentasi sebagai analisis terhadap hasil yang didapatkan:

- a. Untuk sementara perbaikan proses belajar mengajar dapat diketahui belum mampu meningkat proses hasil belajar formal seperti yang diharapkan sebagaimana terlihat dari hasil penelitian ini.
- b. Rendahnya IP rerata kelas tahun ajaran 1999/2000 dan 1998/1999 dibandingkan dengan tahun ajaran 1997/1998, mungkin adalah akibat tidak langsung dari krisis ekonomi, sosial, politik yang melanda negara kita semenjak akhir tahun 1997 sampai sekarang ini.
- c. Tingginya IP rerata lulus pada semester pendek 1998/1999 disebabkan karena motivasi belajar yang sangat kuat dari mahasiswa, sebab tiap mahasiswa membayar biaya pendidikan ekstra setiap SKS yang diambil pada semester pendek. Disamping itu mayoritas mahasiswa pengikut kuliah semester pendek adalah mahasiswa yang mengulang beberapa kali.
- d. Bagaimanapun juga program perbaikan poses pembelajaran juga memberikan manfaat yang relatif besar yaitu tersedianya bahan kadang kapan yang lebih memadai serta metoda mengajar yang lebih canggih (reperesentatif) sehingga didapat efisiensi



yang cukup besar ditinjau dari segi waktu dan biaya. Disamping itu terlihat juga peningkatan aktifitas belajar mengajar dan gairah untuk mengikuti perkuliahan serta daya serap dan daya nalar mahasiswa.

- e. Dari hasil pengamatan subjektif selama 20 tahun berada dan bekerja di Pekanbaru Propinsi Riau terlihat secara rerata animo, semangat, suasana (iklim) dan etos kerja dalam hal pendidikan di Pekanbaru khususnya, Propinsi Riau umumnya masih relatif sangat rendah dibandingkan dengan beberapa daerah lain seperti daerah SUMBAR dan SUMUT. Untuk ini perlu dilakukan penelitian dan usaha perbaikan yang lebih terencana dan terarah terhadap permasalahan diatas.
- f. Diharapkan segera setelah berlalunya krisis nasional ini dan kembalinya pemulihan diberbagai segi kehidupan, prestasi belajar mahasiswa diharapkan juga akan meningkat.
- g. Akhirnya keberhasilan pengajaran sangat ditentukan oleh berbagai segi mulai dari situasi lingkungan belajar sampai kondisi belajar mengajar. Baik



pengajar maupun anak didik, fasilitas dan alat pengajaran, kredibilitas dan kapasitas pengajar serta cara penilaian (evaluasi) yang baik (Tjipto Utomo dan Kee Ruijter, 1990).